

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Kelompok PPL UNY yang bertempat di SKB Kabupaten Sleman sebagai UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan salah satu lembaga PLS yang mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada awalnya merupakan gabungan dari 2 Sanggar Kegiatan Belajar yaitu SKB Sleman yang berkantor di Beran Tridadi Sleman yang wilayah kerjanya meliputi wilayah Sleman Barat serta sebagian wilayah Sleman Tengah, dan SKB Berbah yang wilayah kerjanya meliputi wilayah Sleman Timur serta sebagian wilayah Sleman Tengah. SKB Sleman pada awalnya adalah Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) sedang SKB Berbah pada mulanya adalah Panti Kegiatan Belajar (PKB).

Sejalan dengan era otonomi daerah yang diatur dalam Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999, Pemerintah daerah Kabupaten Sleman mengambil kebijakan menggabungkan SKB Sleman dan SKB Berbah menjadi satu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Sleman yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Dinas melalui Sekretaris SKB, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dibidang pelatihan fasilitator pendidikan nonformal, informal, kepemudaan dan keolahragaan.

Berdasarkan hasil observasi sejak tanggal 27 Februari 2013 dan 22 April 2013 diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SKB Sleman yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lembaga

a. Potensi Fisik Lembaga

SKB Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Sarana Dan Prasarana

Nama Lembaga : UPT SKB Sleman

Kode Lokasi :

<b>No Urut</b>	<b>Jenis Barang</b>	<b>Kondisi bangunan B, KB, RB</b>	<b>Konstruksi Bertingkat/ Tidak</b>	<b>Status Tanah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
1.	Bangunan Gedung kantor TU	B	Tidak	Hak Pakai
2.	Bangun Gedung Kantor Kepala SKB	B	Tidak	Hak Pakai
3.	Bangunan Gedung Kantor Pamong	B	Tidak	Hak Pakai
4.	Bangunan Gedung Ruang Komputer	B	Tidak	Hal Pakai
5.	Ruang ketrampilan Menjahit	B	Tidak	Hak Pakai
6.	Ruang Belajar Paket	B	Tidak	Hak Pakai
7.	Bangunan Aula	B	Tidak	Hak Pakai
8	Ruang Tamu	B	Tidak	Hak Pakai

9	Kamar mandi	B	Tidak	Hak Pakai
10	Lab Bahasa	KB	Tidak	Hak Pakai
11	Tanah Pekarangan	B	Tidak	Hak Pakai
12	Dapur	B	Tidak	Hak Pakai
13	Perpustakaan	B	Tidak	Hak Pakai
14	Ruang TPA	B	Tidak	Hak Pakai
15	Ruang Kelas PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
16	Ruang Kantor Guru PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
17	Ruang TK	B	Tidak	Hak Pakai

b. Program SKB Sleman

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi lahan seluruh kegiatan kemasyarakatan dengan berbagai karakteristik dan potensi masyarakat yang menjadikan mereka warga belajar. Program-program yang ada di SKB berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan potensi yang dimiliki.

1) Program Kesetaraan (Paket B dan C)

Pembelajaran Program Kesetaraan Paket A, B dan C dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis dengan total siswa paket A yaitu 3peserta didik, paket B yaitu 4 peserta didik dan paket C yaitu 20 peserta didik.

2) Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan

Taman Penitipan Anak menjadi program yang sudah berjalan sejak tahun 2012, dengan bantuan para pendidik KB Tunas

Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TPA Tunas Harapan telah memiliki 19 peserta didik dengan 3 pengasuh.

3) Kelompok Bermain (KB) Binaan SKB

SKB Kabupaten Sleman memiliki 4 KB/PAUD binaan yang tersebar diseluruh daerah kabupaten Sleman, antara lain:

4) KB Tunas Harapan

Terletak di Kampus SKB Jl Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 45 dan 3 pendidik.

5) KB Tunas Bangsa

Terletak di Ngasem, Kalasan dengan 20 peserta didik dan 3 pendidik.

6) KB Among Putro

Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 42 yang didampingi 5 pendidik.

7) Miftahul Jannah

Terletak di Mbrongkol, Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Memiliki 8 peserta didik dan 3 pendidik.

8) TK

Terletak di lokasi gedung SKB Sleman 8 peserta didik dan 1 pendidik.

c. Potensi Kelembagaan

UPT SKB Sleman dipimpin oleh seorang kepala lembaga dengan delapan pamong belajar dan seorang kepala bagian TU. Adapun susunan kepengurusan UPT SKB Sleman.

1) Kepala SKB

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Yunaidi	196205281986021004	L

### 2) Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P
1	Isworo KDA, S.Pd	196108071992022007	L
2	Gayatri	196108071992032007	P

### 3) Jabatan Fungsional

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Sukarja	196109111991031004	L
2	Mayang Sutrisno, S.Pd	196702141998021003	L
3	Antonius Sutrisno, SP	197207241998021002	L
4	Ediyanto, S.Pd	196806 1998021002	L
5	Lilik Umiyati	196204161997032003	P
6	Dwi Lestariningsih	197006241998022001	P
7	Drs. Sri Astuti	196408151998022001	P
8	Ida Sumiarsih, S.Pd	196901201997022001	P

orang belajar dalam pelaksanaan kegiatan untuk beberapa program pendidikan luar sekolah di UPT SKB Sleman cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan baik di wilayah SKB maupun di daerah binaan SKB. Nampak pula dari kelengkapan perkap pembelajaran yang dimiliki

pamong belajar seperti, silabus, RPP dan modul pembelajaran yang menunjukkan perencanaan pembelajaran dan kegiatan yang sistematis.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa Pelatihan Life Skills, Parenting untuk wali murid KB, pendampingan TPA/KB (Kelompok Bermain), dan Pengajaran Paket B dan C adalah :

1. Proses pembelajaran
2. Tempat dan waktu pembelajaran
3. Tingkat ketercapaian hasil pembelajaran
4. Faktor pendorong dan penghambat
5. Permasalahan yang dialami
6. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program Kelompok dan Individu yang dilaksanakan mahasiswa selama PPL. Program-program tersebut antara lain:

- a. Program Pengajaran
  - 1) Pengajaran Paket B Mata Pelajaran B.Indonesia
  - 2) Pengajaran Paket B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 3) Pengajaran Paket C Mata Pelajaran Geografi
  - 4) Pengajaran Paket B Mata Pelajaran Matematika
- b. Program Pendampingan
  - 1) Pendampingan TPA dan KB Tunas Harapan
  - 2) Pemdampingan TPA dan KB Among Putro
  - 3) Pendampingan Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Pendidik PAUD
  - 4) Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga
- c. Program PPL Kelompok dan Individu Tambahan
  - 1) Penataan Ruang SKB
  - 2) Parenting Pelatihan Membuat Bros Dari Kain Perca

- 3) Parenting Pelatihan Membuat Media Pembelajaran
- 4) Pelatihan Menghias Toples

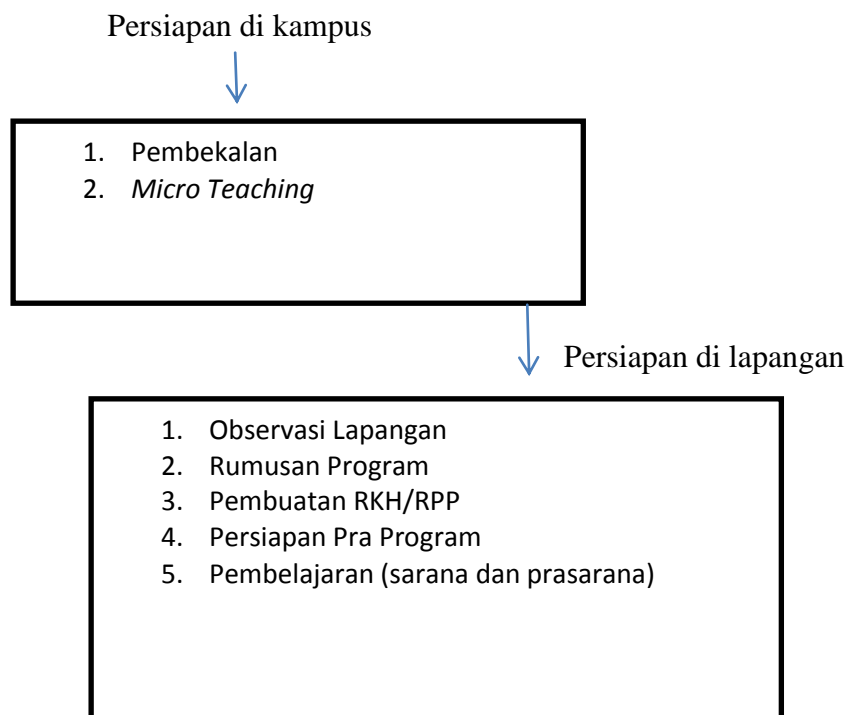
## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

#### A. PERSIAPAN

PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun menejerianl disekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :



Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

#### 1. Persiapan di Kampus

##### a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas

Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu bapak Dr. Sujarwo, M.Pd Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan

kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL.
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat.
- 3) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- 4) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2014 sebagai berikut:

Tanggal	: <b>25 Februari 2014</b>
Waktu	: 13.00 WIB - selesai
Tempat	: Laboratorium, PLS
Narasumber PPL	: Dr. Sujarwo, M.Pd

### ***b. Micro Teaching***

Pengajaran micro teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami dasar-dasar *micro*
- 2) Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

*Jadwal micro teaching:*

Tanggal	: Maret – Mei 2014
Hari	: <b>Senin dan Rabu</b>
Waktu	: 13.00 – 15.00 WIB
Tempat	: Laboratorium PLS
Pembimbing	: Dr. Sujarwo, M.Pd

## 2. Persiapan di lapangan

### a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa KKN-PLS FIP UNY tahun 2014 berjumlah 13 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa KKN menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2014 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 2 Februari 2014
Waktu	: 09.00 WIB- selesai
Tempat	: Ruang Kelas Paket C SKB Sleman
Narasumber PPL	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Sujarwo, M.Pd</li> <li>2. Drs. Yunaidi</li> <li>3. Drs. Sukarja</li> </ol>

### b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (kelompok bermain), TPA (tempat penitipan anak) TK (Taman Kanak-kanak) dan kesetaraan paket A B dan C, melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik dan tidak merupakan satu kesatuan dengan program KKN dikarenakan cakupan wilayah KKN yang berbeda desa dengan SKB. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran saja.

d) Pembuatan RPP

Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2014 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2014 dilaksanakan pada :

Tanggal : 2 Juli 2014  
 Waktu : 08.00 WIB - selesai  
 Tempat : Ruang Paket C SKB Sleman  
 Nara sumber KKN-PPL : Drs. Sukarja

## B. PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

### a. Program PPL

#### 1. Mengajar Paket B

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar dan memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang setara dengan SMP.</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung, dan mamahami pengetahuan laiinya.</li> <li>3. Memberikan motivasi belajar, agar peserta didik dapat senang dan semanagat belajar.</li> </ol>
Sasaran	Peserta didik paket B
Tempat	SKB Sleman
Rencana Tanggal	21 Agustus – 2 September 2014
Jumlah jam	8 jam

Waktu Pelaksanaan	21 Agustus – 2 September 2014
Jumlah Jam	8 jam
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan Pengkondisian kelas, dan presensi.</li> <li>2. Kegiatan Inti Kegiatan belajar mengajar.</li> <li>3. Penutup Evaluasi hasil belajar (materi yang telah disampaikan) dan penutup</li> </ol>
Peran Mahasiswa	Pengajar dan Pendamping
Jumlah Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses belajar berjalan lancar</li> <li>2. Peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan cukup menguasai materi yang disampaikan oleh Tentor.</li> <li>3. Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tentor.</li> <li>4. Peserta didik berani bertanya saat menyampaikan materi dianggap kurang jelas</li> <li>5. Peserta didik termotivasi untuk rajin berangkat dan giat belajar, karena tentor (mahasiswa PPL) yang masih muda mampu memberikan motivasi dan sharing pendapat.</li> </ol>

Hambatan	Banyak peserta didik yang datang terlambat
Solusi	Ditegaskan lagi jadwal pelaksanaan pembelajaran
Pembahasan	<p>paket B adalah program penyepurnaan dari program Ujian Persamaan yang sebelumnya diberlakukan. Peserta didik yang akan mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) diwajibkan untuk terlebih dahulu mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh SKB.</p> <p>Ijazah paket B ini berpenghargaan sama dengan ijazah Sekolah Menengah Atas (SMP) yang dapat dipergunakan untuk melamar kerja, melanjutkan sekolah ke jenjang Pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas).</p>

## 2. Mengajar Paket C

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar dan memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang setara dengan SMP.</li> <li>2. Memberikan motivasi belajar, agar peserta didik dapat senang dan semangat belajar.</li> </ol>
Sasaran	Peserta didik paket C SKB Sleman
Tempat	SKB Sleman
Rencana Tanggal	Selasa, 5 Agustus 2014
Jumlah jam	2 Jam

Waktu Pelaksanaan	Selasa, 5 Agustus 2014
Jumlah Jam	2 Jam
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan Pengondisian kelas dan presensi.</li> <li>2. Kegiatan Inti Kegiatan belajar mengajar, menyampaikan materi sesuai dengan jadwal pelajar yang sudah ditentukan.</li> <li>3. Penutup Evaluasi hasil belajar yaitu dengan menanyakan kembali materi yang telah disampaikan, dan diberi tugas sesuai dengan materi.</li> </ol>
Peran Mahasiswa	Pengajar dan Pendamping
Jumlah Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses belajar berjalan lancar</li> <li>2. Peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan cukup menguasai materi yang disampaikan oleh Tentor.</li> <li>3. Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tentor.</li> <li>4. Peserta didik berani bertanya saat menyampaikan materi dianggap kurang jelas</li> <li>5. Peserta didik termotivasi untuk rajin berangkat dan giat belajar, karena tentor</li> </ol>

	(mahasiswa PPL) yang masih muda mampu memberikan motivasi dan sharing pendapat.
Hambatan	Banyak peserta didik yang datang terlambat
Solusi	Ditegaskan lagi jadwal pelaksanaan pembelajaran
Pembahasan	paket C adalah program penyepurnaan dari program Ujian Persamaan yang sebelumnya diberlakukan. Peserta didik yang akan mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) diwajibkan untuk terlebih dahulu mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh SKB. Ijazah paket c ini berpenghargaan sama dengan ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dapat dipergunakan untuk melamar kerja, melanjutkan sekolah atau kuliah di PTN atau PTS dalam dan luar negeri.

### 3. Pendampingan KB Tunas Harapan

Tujuan	Pendampingan KB bertujuan untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. Menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Menyampaikan materi tambahan yang belum disampaikan oleh pamong/ pendidik paud.
Sasaran	Peserta Didik KB Tunas Harapan
Tempat	SKB Sleman Yogyakarta

Rencana Tanggal	7 Agustus – 13 September 2014
Jumlah jam	24 jam
Waktu Pelaksanaan	7 Agustus – 13 September 2014
Jumlah Jam	24 jam
Kegiatan	Mendampingi anak-anak belajar, pendampingan dilakukan secara bergantian antara KB dan TK
Peran Mahasiswa	Tentor
Jumlah Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses belajar berjalan lancar</li> <li>2. Anak-anak KB dapat mengikuti pembelajaran dengan baik</li> <li>3. Anak-anak memahami lebih mudah karena dilakukan 4.</li> <li>4. pendampingan langsung saat belajar</li> </ol>
Hambatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbagai karakter anak yang membuat tentor harus lebih bersabar saat menghadapi anak-anak</li> <li>2. Sebagian anak belum mampu menguasai pelajaran yang tentor sampaikan</li> </ol>
Solusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendampingan terhadap anak yang sulit menangkap pada saat pembelajaran.</li> <li>2. Memotivasi anak untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan</li> <li>3. Tentor dan guru lebih sabar saat menghadapi anak-anak</li> </ol>

Pembahasan	Pendampingan KB Tunas Harapan adalah kegiatan mengajar dan mendampingi anak dan membantu aktivitas anak tanpa mengurangi kebebasan anak. Dan membantu anak dalam masa perkembangannya dengan memberikan stimulus sesuai dengan tahapan usia anak.
------------	---

#### 4. Pendampingan TPA Tunas Harapan

Tujuan	Pendampingan TPA bertujuan untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. Menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Dan menyenangkan. Menyampaikan materi tambahan yang belum disampaikan oleh Pamong/ pendidik paud.
Sasaran	Peserta Didik TPA Tunas Harapan
Tempat	SKB Sleman Yogyakarta
Rencana Tanggal	Senin, 21 Juli 2014 – Jum'at, 13 September 2014
Jumlah jam	37 Jam
Waktu Pelaksanaan	Senin, 21 Juli 2014 – Jum'at, 13 September 2014
Jumlah Jam	37 Jam
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi anak-anak belajar</li> <li>2. Membantu aktivitas anaka seperti mandi, makan siang, tidur siang, bermain, dan sholat berjamaah bagi murid yang beragama Islam.</li> </ol>
Peran Mahasiswa	Pendamping

Jumlah Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pendampingan berjalan dengan baik</li> <li>2. Anak-anak menjadi akrab dengan pendamping (mahasiswa PPL)</li> <li>3. Mampu bersosialisasi dengan teman-teman pada saat bermain</li> <li>4. Pendidik TPA dan Anak-anak merasa terbantu dengan adanya pendamping dari mahasiswa PPL</li> </ol>
Hambatan	Berbagai karakter anak yang membuat pendamping harus lebih bersabar saat menghadapi anak-anak
Solusi	Mendampingi anak-anak dengan lebih bersabar, sehingga anak-anak akan lebih nyaman dalam bermain dan belajar, juga dapat dikondisikan dengan baik.
Pembahasan	Pendampingan TPA Tunas Harapan adalah kegiatan mengajar dan mendampingi anak dan membantu aktivitas anak tanpa mengurangi kebebasan anak. Dan membantu anak dalam masa perkembangannya dengan memberikan stimulus sesuai dengan tahapan usia anak.

#### 5. Mengajar PAUD (KB dan TPA) Among Putro

Tujuan	Pendampingan KB dan TPA bertujuan untuk meningkatkan efektifitas proses belajar
--------	---

	<p>mengajar. Menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif, Dan menyenangkan sehingga anak dapat belajar dan bermain dengan baik. Menyampaikan materi tambahan yang belum disampaikan oleh Pamong/ pendidik paud. Memberika stimulasi yang optimal sesuai dengan tahap perkembangan anak. Membekali anak dengan berbagai kemampuan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Membekali anak dengan nilai luhur bangsa indonesia.</p>
Sasaran	Peserta Didik KB dan TPA Among Putro
Tempat	Jangkang, Widodomartani, Ngempak, Sleman, Yogyakarta
Rencana Tanggal	Senin, 14 Juli 2014 – Rabu 11 September 2014
Jumlah jam	102 Jam
Waktu Pelaksanaan	Senin, 14 Juli 2014 – Rabu 11 September 2014
Jumlah Jam	102 Jam
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi anak-anak belajar</li> <li>2. Membantu aktivitas anak seperti mandi, makan siang, tidur siang, bermain, dan sholat berjamaah bagi murid yang beragama Islam.</li> </ol>
Peran Mahasiswa	Pendamping dan Pengajar
Jumlah Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pendampingan berjalan dengan baik</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Anak-anak menjadi akrab dengan pendamping (mahasiswa PPL)</li> <li>3. Mampu bersosialisasi dengan teman-teman pada saat bermain.</li> <li>4. Pendidik PAUD dan Anak-anak merasa terbantu dengan adanya pendamping dari mahasiswa PPL</li> </ol>
Hambatan	Berbagai karakter anak yang membuat pendamping harus lebih bersabar saat menghadapi anak-anak
Solusi	Mendampingi anak-anak dengan lebih bersabar, sehingga anak-anak akan lebih nyaman dalam bermain dan belajar, juga dapat dikondisikan dengan baik.
Pembahasan	<p>Pendampingan PAUD Among Putro artinya “mengasuh anak” . diharapkan melalui kegiatan belajar ini mampu membentuk anak berbudi luhur terampil dan sehat, Membekali anak dengan nilai-nilai luhur bangsa indonesia, membekali anak dengan berbagai kemampuan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, memberikan stimulasi yang optimal sesuai dengan tahap perkembangan anak. Meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, fisik, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan bagi anak usia dini dengan lingkungan dan untuk mempersiapkan mereka agar siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya serta untuk mempersiapkan generasi penerus yang cerdas, bertaqwa, terampil, dan berbudi pekerti luhur.</p>

## 6. Pelatihan Menghias Toples

1	Tujuan	Meningkatkan kreatifitas peserta didik dan memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk membuat keterampilan dari bahan baku kain flanel dalam bentuk aneka macam jenis.
2	Bentuk kegiatan	Membuat dengan bahan dasar kain flanel dan wadah tisu kemudian di hias sesuai keinginan
3	Tempat Kegiatan	Di SKB
4	Waktu Pelaksanaan	4 September 2014. Pukul 12.00-15.00
5	Sasaran	Peseta didik Paket C
6	Sumber Dana	Mahasiswa
7	Peran Mahasiswa	Penyusun, Penyelenggara dan Pengevaluasi Program
8	Peran Peserta didik	Membuat langsung apa yang sudah diterangkan
9	Biaya	Rp 75.750,-
10	Kendala	Kurangnya bahan dan alat yang diperlukan
11	Solusi	Membawa lebih banyak lagi alat dan bahan yang di perlukan agar tidak mengalami kesulitan saat pelaksanaan
12	Hasil	Dibuat wadah tisu hias dari bahan dasar kain flanel

## 7. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu wali murid Paud Among Putro tentang pentingnya Alat permainan Edukatif sebagai media pembelajaran untuk anak.</li> <li>2. Memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu wali murid bahwa dengan bermain anak</li> </ol>
--------	---

	<p>akan belajar, dan bermain memiliki banyak manfaat untuk perkembangan anak.</p> <p>3. Mengenalkan permainan play dough dan manfaat play dough bagi perkembangan otak anak.</p> <p>4. Mengajak ibu-ibu untuk membuat play dough sendiri dengan bahan yang mudah, murah, aman dan memiliki banyak kelebihan dibanding play dough yang terjual di toko-toko yang mengandung bahan kimia dan berbahaya untuk anak.</p>
Sasaran	Ibu-ibu Wali Murid PAUD AMONG PUTRO
Tempat	Di PAUD AMONG PUTRO Jangkang, ngemplak, Widodomartani, Sleman.
Rencana Tanggal	Rabu, 11 september 2014
Jumlah jam	6 jam
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 11 september 2014
Jumlah Jam	6 jam
Kegiatan	<p>1. Pembukaan</p> <p>Sebelum kegiatan inti dimulai terlebih dahulu dilakukan bina suasana agar tercipta pembelajaran yang senang dan nyaman, dimulai dengan pengenalan dan sharing-sharing kegiatan sebelum berlanjut ke praktek pelatihan pembuatan media belajar, kemudian memberikan motivasi kepada peserta tentang manfaat membuat keterampilan media belajar untuk</p>

	<p>kehidupan sehari-hari,</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Materi pelatihan, menjelaskan materi dan praktek pembuatan play dough yaitu :</p> <p>a. Pengenalan awal tentang pelatihan dan ketrampilan yang akan disampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pengertian media pembelajaran,</li> <li>2) mengenalkan alat permainan play dough,</li> <li>3) manfaat dan kelebihan membuat play dough sendiri,</li> <li>4) menjelaskan langkah-langkah pembuatan play dough.</li> </ol> <p>b. Praktek pembuatan play dough</p> <p>3. Tanya jawab</p> <p>4. Penutup</p> <p>Sebelum menutup pembelajaran tutor menerangkan kembali apa yang telah dipelajari dan menanyakan kepada peserta adakah hal yang perlu ditanyakan, kemudian menyimpulkan dari hasil pelatihan.</p> <p>5. Penilaian / Evaluasi</p> <p>Model evaluasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan unjuk kerja, Peserta pelatihan akan diminta untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pelatihan. Setelah itu, akan dilakukan penilaian dengan melihat hasil unjuk kerja warga belajar, dengan melihat kerapian dan benar tidaknya cara</p>
--	---

	membuat produk yang dihasilkan. Dimana hasil evaluasi tersebut adalah warga belajar sudah dapat mengimplementasikan dengan baik dan benar.
Peran Mahasiswa	Pelaksana dan Instruktur/ Pelatih
Jumlah Dana	Rp. 14.000.00
Sumber Dana	Mahasiswa
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warga belajar (ibu-ibu wali murid) mengetahui tentang pentingnya Alat permainan Edukatif sebagai media pembelajaran untuk anak.</li> <li>2. Warga belajar (ibu-ibu wali murid) mengetahui bahwa dengan bermain anak akan belajar, dan bermain memiliki banyak manfaat untuk perkembangan anak.</li> <li>3. Warga belajar (ibu-ibu wali murid) Mengetahui permainan play dough dan maanfaat play dogh bagi perkembangan otak anak.</li> <li>4. warga belajar (ibu-ibu wali murid) dapat membuat play dough sendiri dengan bahan yang mudah, murah, aman dan memiliki banyak kelebihan dibanding play doug yang terjual di toko-toko yang mengandung bahan kimia dan berbahaya untuk anak.</li> <li>5. Warga belajar senang dan antusias atas pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa PPL UNY.</li> </ol>

Hambatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya warga belajar yang minta diajari membuat tutor menjadi kualahan.</li> <li>2. Sebagian warga belajar tidak mau praktek sendiri, mereka lebih senang melihat dibanding dengan praktik memegang langsung bahan-bahan saat proses pembuatan play dough.</li> </ol>
Solusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu ditambah lagi mahasiswa PPL yang mendampingi warga belajar pada saat pelatihan berlangsung.</li> <li>2. Bersabar dan melayani warga belajar pada saat pelatihan berlangsung, agar nantinya pelatihan akan lebih baik, dan hasilnya lebih maksimal.</li> </ol>
Pembahasan	<p>Bermain Play dough adalah salah satu aktifitas yang bermanfaat untuk perkembangan otak anak. Dengan bermain play dough anak tidak hanya memperoleh kesenangan tetapi juga bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan otaknya .dengan bermain play dough anak dapat belajar tentang tekstur, serta bagaimana menciptakan sesuatu dari permainan play dough.</p> <p>Play dough dapat dibuat sendiri dirumah dengan bahan yang sederhana dan aman, tanpa mengandung zat kimia seperti play dough yang terjual di toko. Cara membuat play dough yang aman bagi anak tidaklah sulit karena bahan-bahannya banyak ditemui pada kehidupan sehari-hari, dan proses pembuatannya pun tidak memerlukan waktu hanya lama. Bahan yang</p>

	<p>diperlukan yaitu : tepung terigu, garam, air, minyak, dan pewarna makanan.</p> <p>Maka dari itu kami memilih merencanakan untuk memberikan pelatihan pembuatan media belajar bagi ibu-ibu pendidik PAUD, dan ibu-ibu Wali Murid yang ada di PAUD AMONG PUTRO, yaitu pelatihan pembuatan play dough dari tepung terigu. Play dough buatan sendiri memiliki banyak kelebihan yaitu mudah, murah dan tentunya lebih aman, jikalau anak-anak tidak sengaja menelan mainannya ibu tidak perlu cemas karena bahan-bahan didalamnya tidak berbahaya.</p>
--	--

#### 8. Pelatihan Pembuatan Bros dari Kain Perca

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan ketrampilan yang belum diberikan di SKB Sleman</li> <li>2. Untuk memberikan ketrampilan wirausaha kepada remaja perempuan dan Ibu Rumah Tangga.</li> <li>3. Untuk dapat memberikan motivasi kepada remaja perempuan dan Ibu Rumah Tangga agar dapat hidup mandiri dari kegiatan wirausahanya.</li> </ol>
Sasaran	Sasaran dari program Pelatihan pembuatan bros dari kain perca yaitu Ibu-ibu wali murid PAUD AMONG PUTRO, Lembaga binaan SKB Sleman.
Tempat	Di halaman PAUD AMONG PUTRO, Jangkang,

	Ngemplak, Widodomartani.
Rencana Tanggal	Selasa, 2 September 2014. dan Jum'at, 5 September 2014.
Jumlah jam	7 Jam
Waktu Pelaksanaan	Selasa, 2 September 2014. dan Jum'at, 5 September 2014
Jumlah Jam	7 Jam
Kegiatan	<p>1. Tahap Pendahuluan (pembukaan)</p> <p>Sebelum kegiatan inti dimulai terlebih dahulu dilakukan bina suasana agar tercipta pembelajaran yang senang dan nyaman, dimulai dengan perkenalan dan sharing-sharing kegiatan sebelum berlanjut ke praktek pelatihan pembuatan bros dari kain perca, kemudian memberikan motivasi kepada peserta tentang manfaat membuat keterampilan dari kain sisa (kain perca) untuk kehidupan sehari-hari, dan berlatih berwirausaha dengan keterampilan tangan yang dimiliki.</p> <p>2. Kegiatan inti :</p> <p>Materi pelatihan, menjelaskan materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan awal tentang ketrampilan yang akan disampaikan (langkah-langkah pembuatan bros, dompet dari pemanfaatan kain perca).</li> <li>- Praktek pembuatan bros,</li> <li>- Pengemasan dari produk ketrampilan.</li> </ul>

	<p>- Pemasaran dari produk yang dihasilkan</p> <p>- Tanya jawab</p> <p>3. Penutup</p> <p>Sebelum menutup pembelajaran tutor menerangkan kembali apa yang telah dipelajari dan menanyakan kepada peserta adakah hal yang perlu ditanyakan, kemudian menyimpulkan dari hasil pelatihan.</p> <p>4. Penilaian / Evaluasi</p> <p>Model evaluasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan unjuk kerja, Peserta pelatihan akan diminta untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pelatihan. Setelah itu, akan dilakukan penilaian dengan melihat hasil unjuk kerja warga belajar, dengan melihat kerapian dan benar tidaknya cara membuat produk yang dihasilkan. Dimana hasil evaluasi tersebut adalah warga belajar sudah dapat mengimplementasikan dengan baik dan benar.</p>
Peran Mahasiswa	Pelaksana dan Instruktur/ Pelatih
Jumlah Dana	Rp. 93.500.00
Sumber Dana	Mahasiswa
Hasil	<p>Ibu-ibu wali murid PAUD AMONG PUTRO, memiliki ketrampilan lain selain yang diberikan di SKB Sleman. Ibu-ibu mampu mengetahui dan menyelesaikan pembuatan bros dari kain perca.</p> <p>Ibu-ibu mampu memanfaatkan waktu luangnya</p>

	<p>untuk kegiatan yang positif. Adanya pelatihan pembuatan bros dari kain sisa (perca) mereka memanfaatkannya untuk menyelesaikan dan memperbanyak hasil brosnya. Dilihat dari hasil pembuatan bros dari kain perca warga belajar, mereka cukup menguasai dan mampu memperbaiki lagi hasil pembuatan kerajinan tersebut.</p>
Hambatan	<p>Waktu pelatihan pembuatan kerajinan dari kain perca yaitu 3 jam, dimulai pada hari selasa jam 08.30. akan tetapi karena sebagian warga belajarnya yang datang telat sehingga acara pelatihannya pun molor dari jam yang telah ditentukan.</p> <p>Warga belajar kesulitan membuat pola, karena tidak mendengarkan materi dan kurang memperhatikan cara-cara yang akan dipakai dalam pembuatan bros dari kain perca, sehingga tutor merasa kewalahan harus membantu membuat pola untuk setiap warga belajar yang menyebabkan pelatihan memakan waktu yang cukup lama.</p>
Solusi	<p>Ditegaskan lagi jam pelaksanaan dimulai jam 08.30.</p> <p>Tetap menjalankan pelatihan dengan tenang dan mendemonstrasikan cara membuat bros dari kain perca kepada warga belajar dengan sabar, membuat contoh pola yang benar kepada warga belajar, dan menunjukan langkah-langkah yang harus dilalui dalam pembuatan bros agar</p>

	<p>hasilnya lebih maksimal dan memuaskan. tidak lupa tutor selalu mengingatkan warga belajar untuk mengerjakan pembuatan bros dengan teliti dan sabar sehingga hasil yang diperoleh juga maksimal.</p>
<p>Pembahasan</p>	<p>Kain perca merupakan kain sisa guntingan yang berasal dari pembuatan pakaian, kerajinan atau produk tekstil lainnya. Kebanyakan sisa dari kain guntingan (Kain perca) ini tidak terpakai, bahkan terkadang menjadi sampah yang mendatangkan masalah kerana tidak dimanfaatkan dengan baik. Pemanfaatan pengolahan kain perca menjadi berbagai bentuk kerajinan memerlukan keterampilan khusus, dan ketelitian. berbagai Kerajinan tangan dari kain perca yaitu: bros, gantungan kunci, souvenir, tas, dompet, keset / lap kaki, taplak meja dan hiasan-hiasan lainnya.</p> <p>Dengan mengadakan pelatihan tersebut nantinya agar peserta dapat membuat sendiri kerajinan dari kain perca salah satunya yaitu bros dari kain perca. dengan membuat sendiri bros dari kain perca tersebut, tentu memberikan kesan lebih istimewa dan mendalam bagi yang menerimanya. Untuk membuat bros sendiri tidaklah sulit, cukup dengan memberikan nuansa khusus sehingga bros anda berkesan mewah dan unik, keterampilan yang diperoleh pun bisa dikembangkan menjadi peluang usaha yang dapat menambah pemasukan ekonomi.</p> <p>Pengadaan praktek ini diharapkan dapat</p>

	<p>memberikan motivasi kepada remaja dan anak-anak untuk mengembangkan segala keahlian dan ketrampilan yang sudah dimiliki agar dapat hidup mandiri. Harapannya adalah warga belajar ibu-ibu PKK dan remaja putri lebih produktif dan mampu membentuk wirausaha mandiri dengan membuka lapangan pekerjaan dari pelatihan yang sudah diberikan.</p> <p>Pelatihan ini juga tergolong baru, karena sebelumnya belum pernah ada pelatihan membuat bros dari kain perca. adapun satu atau dua dari warga belajar yang sudah bisa membuat, itu karena mereka belajar sendiri .</p>
--	--

## **b. Program Tambahan**

### **1. Penataan Ruang SKB**

1	Nama Kegiatan	Penataan ruang perpustakaan SKB
2	Tujuan Kegiatan	Agar ruang perpustakaan SKB tertata rapi, bersih, dan nyaman untuk digunakan.
3	Bentuk Kegiatan	Penataan ruang perpustakaan SKB.
4	Sasaran Kegiatan	Ruang perpustakaan SKB
5	Tempat Kegiatan	.Ruang perpustakaan SKB
6	Waktu Kegiatan	Jumat 4 juli 2014
7	Hasil Kegiatan	Ruang perpustakaan SKB tertata rapi, bersih, dan nyaman untuk digunakan.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	-
10	Faktor Penghambat	-

## 2. Open House SKB Sleman

1	Nama Kegiatan	Open house syawalan
2	Tujuan Kegiatan	Halal bihalallan dengan semua pamong dan pendidik binaan SKB.
3	Bentuk Kegiatan	Open house
4	Sasaran Kegiatan	Pamong, pendidik Binaan SKB, dan mahasiswa PPL.
5	Tempat Kegiatan	Ruang Pket B SKB Sleman
6	Waktu Kegiatan	Selasa 6 Agustus 2014
7	Hasil Kegiatan	Acara diawali dengan halal bihalallan dengan semua pamong, pendidik, dan mahasiswa PPL dilanjutkan makan bersama.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	-
10	Faktor Penghambat	-

## 3. Rekreasi (Berenang Bersama) PAUD Among Putro

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak olah raga yang mnyenangkan.</li> <li>2. Bertamasya bersama teman-taman</li> <li>3. Banyak manfaat dari olah raga berenang bagi anak</li> </ol>
Sasaran	Peserta Didik Paud Among Putro
Tempat	Desa Salakan, Selomartani, Sleman
Rencana Tanggal	-
Jumlah jam	-
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 20 agustus 2014.
Jumlah Jam	3,5 Jam

Kegiatan	Olah raga berenang
Peran Mahasiswa	Pendamping
Jumlah Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menjadi senang berolah raga, khususnya olah raga renang</li> <li>2. Memberikan banyak manfaat dari olah raga renang</li> </ol>
Hambatan	-
Solusi	-
Pembahasan	<p>Berenang merupakan salah satu olah raga yang banyak digemari anak-anak, dengan berenang anak menjadi senang. Dn juga banyak manfaat bagi olah raga renang bagi anak. Yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk otot</li> <li>2. Menambah tinggi badan</li> <li>3. Melatih pernafasan</li> <li>4. Membakarkalori menjadi banyak self safeti</li> <li>5. Menyingkirkan stres</li> </ol>

#### 4. Pendampingan Diklat Dasar II di SKB Sleman

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penataan ruang perpustakaan SKB
2	Tujuan Kegiatan	Agar ruang perpustakaan SKB tertata rapi, bersih, dan nyaman untuk digunakan.
3	Bentuk Kegiatan	Penataan ruang perpustakaan SKB.
4	Sasaran Kegiatan	Ruang perpustakaan SKB

5	Tempat Kegiatan	.Ruang perpustakaan SKB
6	Waktu Kegiatan	Jumat 4 juli 2014
7	Hasil Kegiatan	Ruang perpustakaan SKB tertata rapi, bersih, dan nyaman untuk digunakan.
8	Biaya Kegiatan	-

#### 5. Diklat KMRT

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan Diklat Kursus Manajemen Rumah Tangga
2	Tujuan Kegiatan	Mendampingi dan membantu pamong SKB UPTD Sleman dalam kegiatan Diklat
3	Bentuk Kegiatan	Proses Pendampingan dilakukan di Aula SKB UPTD Sleman, menjadi PDD dalam kegiatan dan membantu persiapan konsumsi untuk kegiatan.
4	Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu PKK se kecamatan Berbah
5	Tempat Kegiatan	Aula UPTD SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	26 – 29 Agustus 2014
7	Hasil Kegiatan	Ibu-ibu PKK memperoleh ketrampilan yang bermanfaat untuk menambah penghasilan.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	SKB Sleman yang telah membiayai dan menyediakan sarana prasarana untu keperluan Diklat
10	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ruangan yang panas.</li> <li>○ Kurangnya konsentrasi peserta dalam mengikuti Diklat</li> <li>○ Kurang sabarnya peserta Diklt saat Praktik</li> </ul>

#### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada PAUD dan KB Tunas Harapan adalah adanya variasi media dan cara pemberian

materi pengajaran. Hal ini tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kab.Sleman, para pendidik di PAUD/KB Tunas Harapan dan warga belajar yang sudah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses menjalankan kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan motivasi kepada kami agar tetap selalu semangat meski kami dalam kondisi yang lelah, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan baik untuk anak-anak, ibu-ibu, dan Warga Belajar dengan tempat mengajar yang berbeda-beda mudah – mudahan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semuanya.

Dengan mengacu kepada analisis hasil setelah mengadakan PPL ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran pendekatan untuk anak-anak, dan warga belajar harus selalu bervariasi dan berbeda.
2. Setiap peserta didik maupun warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal minat dan kemauan belajar.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran.
4. Adanya perbedaan pendekatan yang harus dipilih untuk warga belajar orang dewasa dan anak-anak, sehingga dipilih sesuai latar belakang pengalaman warga belajar.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program PPL ini, dapat dianalisis bahwa program PPL bisa berjalan dengan lancar, meski terdapat banyak kekurangan. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun yang dapat meningkatkan kualitas SDM maupun sarana prasarana. Peran Dosen Pembimbing Lapangan yang secara intensif membimbing mahasiswa, sehingga permasalahan yang terkait dengan kegiatan PPL bisa segera diatasi. Selain itu Peran mahasiswa yang berkomitmen melaksanakan program kegiatan PPL ini sehingga didalam proses kegiatan berjalan dengan baik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Sleman Kab. Sleman. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan yang ada di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diperoleh saat perkuliah.
4. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam

membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

## **B. Saran**

### **1. Pihak lembaga**

Mempertahankan mutu TPA, KB, dan TK SKB sebagai PAUD yang unggul di Kabupaten Sleman, selain itu dalam setiap program. Hendaknya aturan – aturan PPL dipertegas sehingga mahasiswa bisa lebih meningkat dalam hal disiplin.

### **2. Pihak UNY**

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Sleman dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

### **3. Mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL dan pengajaran mikro yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY, edisi 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL  
Universitas Negeri Yogyakarta.